BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini digunakan untuk mengkaji baik populasi maupun sampel, dengan pengumpulan data yang digunakan yaitu instrument penelitian menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji apakah hipotesis yang telah ditentukan penulis memiliki pengaruh.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *Filsafat Positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian hubungan (asosiatif), dimana penelitian ini berarti penelitian yang digunakan untuk menggali suatu hubungan antar variabel yang terdapat dalam penelitian.[2]

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 8

[2] Ibid…, hal. 11

Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas dan terikat.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan.[3]Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.[4] Populasi dapat diartikan juga keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[5]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Populasi berarti suatu keseluruhan (komunitas) dari objek penelitian, sehingga dijadikan sumber data penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh nasabah pembiayaan di Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar yang berjumlah 330 nasabah pembiayaan di tahun 2019 dan KSPPS BMT Peta Blitar yang berjumlah 271 nasabah pembiayaan di tahun 2019.

---

[3] Ibid…, hal. 80

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 6

[5] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 109

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling.* Menurut Sugiyono (2012:80) *Probability sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel dimana akan memberikan suatu peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel. Pemilihan sampel acak yaitu dengan cara memilih atau menarik responden secara acak dari suatu daftar yang berisi seluruh nama anggota populasi yang tengah diambil sampelnya.[6] Berkaitan dengan penelitian ini responden yang digunakan adalah anggota pembiayaan yang diambil secara acak oleh peneliti.

3. Sampel

Sampel penelitian yaitu bagian dari suatu populasi. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel adalah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili oleh populasi. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut.[7]

---

[6] Morisson, *Metode Penelitian Survey,* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 109-113
[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 158

Dengan rumus:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N.e}^2}$$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

e^2 = Perkiraan tingkat kesalahan (error level)

Berdasarkan rumus di atas diketahui populasi anggota pembiayaan di Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar sebanyak 330 orang, maka jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2} = \frac{330}{1 + 330.0.1^2} = \frac{330}{4.3} = 76.74 = 80$$

Berdasarkan rumus di atas diketahui populasi anggota pembiayaan di KSPPS BMT Peta Blitar sebanyak 271 orang, maka jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2} = \frac{271}{1 + 271.0{,}1^2} = \frac{271}{3{,}71} = 73{,}04 = 73\ sampel$$

Jadi, jumlah sampel yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah 76.74 sampel dari Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar dan 73 sampel anggota KSPPS BMT Peta Blitar. Untuk menghindari adanya kesalahan maka sampel penelitian dibulatkan menjadi 80 anggota dan 75 anggota.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Menurut pendapat lain, data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek.[8] Jika dilihat dari mana sumber data berasal, maka sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara. Data primer diperoleh dari menyebarkan kuesioner dan wawancara langsung dengan pihak Koperasi. Sedangkan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder bisa diperoleh dari dokumen-dokumen, web, jurnal, maupun arsip yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner kepada anggota pembiayaan dan wawancara langsung dengan pihak koperasi. Sedangkan data sekundernya diperoleh dari web resmi koperasi maupun dokumen laporan penelitian yang masih relevan dengan tema yang dibahas.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala, individu, objek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat dirubah untuk tujuan penelitian yang dapat dihitung secara kuantitatif maupun kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah suatu sifat baik objek, orang maupun

[8] Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41

kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent variable) adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya.[9] Variabel bebas dalam penelitian ini diberikan simbol X yaitu Taksiran Agunan (X_1), Jumlah Tanggungan (X_2), Pengalaman Usaha (X_3), dan Jangka Waktu Angsuran (X_4). Sedangkan variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.[10] Variabel terikat dalam penelitian ini diberi symbol Y yaitu Kelancaran Pengembalian Kredit (Y).

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel Bebas (*Independent*)	Variabel Terikat (*Dependent*)
Taksiran Agunan (X1) Jumlah Tanggungan (X2) Pengalaman Usaha (X3) Jangka Waktu Angsuran (X4)	Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2020

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert dalam pengukurannya. Skala likert yaitu suatu alat ukur yang berisi pernyataan ataupun pertanyaan yang disusun secara sistematis guna menunjukkan sikap, pendapat, persepsi seorang responden terhadap pernyataan tersebut.

[9] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128

[10] Bambang Prasetyo dan Linna Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitati : Teori dan Aplikasi,* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 56

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian akan dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrument pernyataan maupun pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Jawaban setiap item pernyataan/pertanyaan dibagi dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Bentuk jawaban dari skala likert terdiri dari "sangat setuju", "setuju", "ragu-ragu", "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju".

Untuk kepentingan analisis kuantitatif, maka tiap jawaban akan diberi skor seperti berikut:

1) Sangat setuju : 5
2) Setuju : 4
3) Ragu-ragu : 3
4) Tidak setuju : 2
5) Sangat tidak setuju : 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Observasi (penelitian)

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan atau penelitian secara teliti serta sistematis.[11] Metode observasi dilakukan dengan mencari data yang diperlukan, pada tahap awal observasi dilakukan secara umum untuk memperoleh data tentang kondisi objek penelitian antara lain lokasi penelitian, proses yang ada di tempat penelitian. Tahap selanjutnya peneliti harus terfokuskan untuk mulai melakukan penyempitan data atau informasi yang diperlukan peneliti.

Jadi, dalam melakukan observasi/pengamatan dibutuhkan adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang akan diteliti.

b) Angket (kuesioner)

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[12] Angket merupakan teknik yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, teknik ini juga cocok digunakan apabila jumlah respondennya cukup besar.

Jadi, dengan adanya penyebaran kuesioner diharapkan peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi.

---

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 138
[12] Ibid…, hal. 135

c) Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan tatap muka langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (narasumber).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan segala instrument (alat) yang diperlukan peneliti dalam memperoleh, mengolah, maupun menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden dengan menggunakan bentuk pengukuran yang sama. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang wajib diisi oleh para responden yang telah dipilih oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Dalam suatu penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik dari data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam

melakukan analisis regresi linier berganda diperlukan beberapa uji yaitu sebagai berikut:

1. Uji Keabsahan Data

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrument. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument.[13] Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang sudah terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows.* Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar daripada r tabel *product moment,* maka data tersebut dinyatakan valid, begitupula sebaliknya. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dan 2 sisi.

b) Uji Reliabilitas *(Reliability Analysis)*

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap koefisien, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.[14]

---

[13] Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Edisi Kedua, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 168

[14] Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 173

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan teknik Cronbach Alpha. Jika reliabilitasnya kurang dari 0,6 berarti kurang baik, sedangkan reliabilitasnya 0,7 berarti dapat diterima dan diatas 0,8 dinyatakan baik.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji distribusi normal adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data kita berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari adanya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel tersebut normal atau tidak.

Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*, dengan ketentuan apabila probabilitas atau *Asymp. Sig.* (2-tailed) lebih besar dari *level of significant* maka data berdistribusi normal atau apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka berarti berdistribusi tidak normal, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berarti data penelitian berdistribusi normal.[15]

2. Uji Asumsi Klasik

[15] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 83

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Adapun penjelasan secara rinci yaitu sebagai berikut:

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.[16]

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau *VIF* yang lebih besar dari nilai 10.

b) Uji Heteroskidastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.[17] Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan.

Dikatakan regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows.* Ada atau

[16] Ibid…, hal. 152
[17] Ibid…, hal. 160

tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:[18]

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2) Titik-titik data menyebar di atas dan tidak dibawah antara 0-3.
3) Titik-titik data tidak mengumpul di atas atau di bawah saja.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisi hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dipenden. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis pengaruh taksiran agunan, jumlah tanggungan, pengalaman usaha, dan jangka waktu angsuran terhadap kelancaran pengembalian kredit. Persamaan regresi linier berganda dengan 4 variabel independen adalah sebagai berikut:

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kelancaran pengembalian kredit)

X_1 = Variabel bebas 1 (taksiran agunan)

X_2 = Variabel bebas 2 (jumlah tanggungan)

X3 = Variabel bebas 3 (pengalaman usaha)

[18] Ibid…, hal. 60

X4 = Variabel bebas 4 (jangka waktu angsuran)

α = Nilai konstanta

b_1 = Koefisien 1

b_2 = Koefisien 2

b_3 = koefisien 3

b_4 = koefisien 4

e = nilai eror

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, untuk memastikan apakah model regresi linier berganda yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Dimana untuk menentukan persamaan linier yang menggunakan lebih dari dua variabel maka peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS 16.0 for windows*.

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji F.

a) Uji t *(t-test)*

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap variabel dependen.[19] Dalam

[19] Ibid…, hal. 149

penelitian ini, uji t secara parsial digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh taksiran agunan, jumlah tanggungan, pengalaman usaha, dan jangka waktu angsuran terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar dan KSPPS BMT Peta Blitar.

Pengujian koefisien variabel taksiran agunan, jumlah tanggungan, pengalaman usaha, dan jangka waktu angsuran terhadap kelancaran pengembalian kredit dapat dilihat dari, jika - t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel, maka Ho ditolak. Dapat dilihat juga dari signifikansi variabel, jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima dan jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak.

b) Uji F (F-test)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dipenden.[20] Dalam penelitian ini, uji F digunakan secara bersama-sama menguji signifikansi taksiran agunan, jumlah tanggungan, pengalaman usaha, dan jangka waktu angsuran terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar dan KSPPS BMT Peta Blitar. Kriteria pengujian dilihat apabila F hitung ≤ F tabel, maka Ho diterima, dan apabila F hitung > F tabel, maka Ho ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

[20] Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17.0,* (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 146

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (goodnessfit). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen (Kelancaran Pengembalian Kredit) yang dijelaskan oleh variabel independen (taksiran agunan, jumlah tanggungan, pengalaman usaha, dan jangka waktu angsuran) di dalam regresi.[21] Suatu penelitian dikatakan bagus apabila besar R^2 nya lebih dari 75 %. Apabila suatu penelitian nilai R^2 nya kurang dari 75%, berarti variabel Y dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

[21] Agus Widarjanto, *Analisis Statistik Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hal. 19